

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah – langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah – masalah tertentu.

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam

kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³³

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.³⁴ Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori – teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap – tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.³⁵

³³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hal.62

³⁴ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal.1

³⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, ... hal.63-64

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah memaparkan situasi atau peristiwa.³⁶ Peristiwa ini menerangkan tentang situasi dan kondisi yang terjadi saat ini pada obyek penelitian, baik itu maju – mundur, baik – buruk sebuah perusahaan. Metode ini bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara *factual* dan cermat.³⁷ Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang didalamnya tidak menggunakan rumus dan angka untuk memperoleh datanya. Akan tetapi, dalam penelitian ini menggunakan informan dan pengamatan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

B. Sasaran Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil tempat penelitian di tengah kota Surabaya yang padat penduduk sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan data. Penelitian ini mengambil lokasi di Gedung Serba Guna Yayasan Muhammad Cheng Hoo Jl. Gading N0. 02

³⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:Remaja Rosda Karya,2004), hal, 24

³⁷ *Ibid*, hal, 22

Kelurahan Ketabang – Kecamatan Genteng Surabaya 60272. Pada bagian Kehumasan.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data penelitian, informan memiliki peran penting dalam membantu penggalian data. Informan adalah orang – orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

1. Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka – angka atau hanya berbentuk tulisan atau catatan. Karena dalam penelitian ini hal yang ingin diungkap adalah strategi humas YHMCHI dalam Membangun Citra Lembaga serta faktor – faktor pendukung dan penghambat YHMCHI dalam membangun citra lembaga.

Penelitian tidak hanya dilakukan dengan mengartikan apa yang tampak tetapi berusaha melihat hal yang ada di balik fenomena. Selain data lapangan, akan digunakan juga berbagai data dan profil YHCMHI serta literatur yang berupa buku untuk menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa data yang dapat dianalisa lebih lanjut. Data – data tersebut meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.³⁸ Peneliti mengambil informasi dari pengurus dan anggota lainnya dengan menggunakan teknik pengambilan *sample*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga dengan pengambilan *sample* berdasarkan tujuan dalam artian memilih orang – orang yang dianggap dapat mewakili tingkat signifikansi dan prosedur pengujian hipotesis.³⁹ Siapa yang diambil sebagai *sample* dan sumber data diserahkan pada pertimbangan pengumpul data lapangan yang menurutnya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

³⁸ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004) hal. 254

³⁹ *Ibid*, hal, 81

b. Data Sekunder

Peneliti akan menggunakan data apapun yang dapat mendukung data primer, misalnya artikel dari majalah Komunitas PITI, internet, foto yang dimiliki PITI dan penelitian sebelumnya yang serupa.

D. Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap – tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Penjajakan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menggali informasi tentang kegiatan YHMCHI terutama pada bagian Humas. Kemudian menyusunnya menjadi latar belakang masalah dan rumusan masalah.

b. Memilih Objek Penelitian

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan objek di YHMCHI.

c. Usulan Penelitian

Pada tahapan ini, akan dilakukan pengajuan proposal agar penelitian dapat dilakukan di lokasi yang terpilih.

d. Mengurus Perizinan

Tahapan terakhir dalam tahap pra lapangan adalah mengurus perizinan. Pengurusan perizinan ini akan diajukan oleh pihak Fakultas untuk kemudian diserahkan kepada YHMCHI.

2. Tahap Lapangan

a. Interview

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan interview mendalam dengan mencari informan sebanyak mungkin agar didapatkan data yang maksimal. Informan adalah beberapa pengurus YHMCHI.

b. Pengumpulan Data

Setelah interview dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyaring beberapa informasi yang perlu dan tidak perlu. Setelah itu barulah akan dilakukan proses analisis data.

3. Tahap Pasca Lapangan

a. Analisis data

Dalam tahapan ini, peneliti sudah mengumpulkan data di lapangan secara penuh. Kemudian peneliti akan mengkaji data dengan

berpedoman pada kajian teori agar didapatkan data serta bagian – bagian yang sesuai dengan *topic* penelitian.

b. Pengabsahan data

Agar data yang disajikan benar – benar akurat dan dapat dipercaya, maka dalam tahapan ini peneliti akan mengecek dan melihat kembali data yang ada kemudian disajikan dengan lengkap sebagai hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentang strategi humas YHMCHI dalam membangun citra lembaga, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang dihasilkan lebih akurat. Untuk itu beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai adalah :

1. *Interview*

Wawancara (*Interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Yang dimaksud dengan *interview* adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban – jawaban

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135

responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Daftar pertanyaan untuk wawancara ini disebut sebagai *interview schedule*. Sedangkan catatan garis besar tentang pokok – pokok yang akan ditanyakan disebut sebagai pedoman wawancara (*interview guide*).⁴¹

2. Pengamatan (observasi)

Menurut Guba dan Lincoln menyatakan, teknik observasi didasarkan pada pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melibatkan diri, melihat, mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. Kemudian semua pengamatan itu memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional mempunyai pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁴²

Secara luas observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi di sini diartikan secara sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera pengelihatannya yang berarti tidak mengajukan pertanyaan – pertanyaan. Dengan melakukan observasi, peneliti akan melihat secara langsung tingkah laku yang diharapkan untuk muncul.⁴³

⁴¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:P.T. Remaja Rosdakarya, 1999), Hal. 67

⁴² Lexy J. Moleong, i ... hal. 125-126

⁴³ *Ibid*, Hal. 69

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam misalnya buku. Studi dokumen tidak hanya berupa dokumen resmi.

Dokumen dapat dibedakan menjadi 2, dokumen primer dan sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis langsung oleh seseorang yang mengalami peristiwa yang bersangkutan. Sedangkan dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang menceritakan kembali pengalaman orang lain.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data – data. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, proses – proses analisis data kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.

⁴⁴ *Ibid*, Hal. 70

2. Penyajian data (*Data Display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*), dari permulaan data, peneliti kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dilapangan.⁴⁵

Selain itu pada penelitian kualitatif ini, peneliti juga menggunakan cara berpikir yang berangkat dari hal – hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal – hal yang umum (tataran konsep). Peneliti juga akan mendeskripsikan segala sesuatu secara alami tanpa menambahi ataupun mengurangi data yang ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah proses analisa data selesai dilakukan, peneliti akan melakukan keabsahan data yang berguna sebagai koreksi dan sekaligus melengkapi data yang kurang tepat. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsetaan

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan memperpanjang waktu untuk interview serta observasi secara mendalam. Peneliti akan mengikuti beberapa kegiatan di lokasi

⁴⁵ Agus Salim, *Teori dan Pradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2006), hal, 22

agar, mengetahui dengan pasti kebiasaan dan tata cara dari objek yang diteliti. Dalam proses ini peneliti akan melihat bagaimana pengurus yang satu berinteraksi dengan yang lainnya dan masyarakat dengan masyarakat lain baik warga etnis tionghoa maupun warga pribumi, kemudian para jam'ah dengan pengurus serta bagaimana proses komunikasi mereka berjalan.

2) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap informasi yang didapatkan terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti akan berbincang – bincang dengan warga yang lain tentang data yang sudah didapatkan dari informan sebelumnya.